

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka adalah sistem rencana atau bahan yang bertujuan untuk mengembangkan minat belajar dan potensi siswa. Kurikulum ini berfokus pada perkembangan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini dilakukan dengan memberikan penguatan pada pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi, keterampilan, pemecahan masalah, dan keterampilan beradaptasi. Kurikulum tersebut berusaha memfasilitasi pembelajaran dan memperkuat kemandirian dengan siswa sebagai pusatnya.

MAN Barito Utara merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan peserta didik yang mampu memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila dan bersaing di kancah global. Adapun usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait sudah banyak ke arah pembelajaran yang efektif tersebut seperti peningkatan kualitas guru, media pembelajaran, sarana prasarana, serta elemen-elemen lain yang dapat menciptakan manajemen dengan baik sehingga mengarahkan pada sekolah yang berkualitas. Namun dikatakan juga oleh salah satu guru bahwa ada beberapa faktor penghambat pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.¹

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dan hasil dari wawancara terhadap 3 orang guru bahwasanya di MAN Barito Utara masih terdapat banyak

¹ Hasil wawancara terhadap Guru pengampu pelajaran Akidah Akhlak Ibu Norsam pada hari Jum'at tanggal 29 Juni 2023

permasalahan-permasalahan yang secara jelas menunjukkan bahwa peserta didik di MAN Barito Utara masih belum mengerti tentang P5, belum ada kesiapan sekolah dalam mengadaptasi kurikulum baru, keterbatasan sarana dan prasarana serta resistensi dari beberapa pihak terhadap perubahan yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 sebagaimana diinginkan belum terlaksana secara maksimal. Utamanya pada tema kewirausahaan dan kearifan lokal.²

Untuk mengatasi masalah-masalah dan kekhawatiran tersebut, perlu diadakannya penelitian mendalam mengenai sistem pendidikan dan mempertimbangkan segala hal, terutama yang terkait dengan mutu pendidikan. Untuk itu perlunya pengembangan karakter pada peserta didik, mengapa perlunya membentuk karakter bangsa sebagai landasan. Bangsa yang hebat dan bermatabat adalah yang kuat akan karakternya.

Oleh karena itu, agar pelaksanaan P5 dapat terlaksana secara optimal, perlu diperhatikan faktor-faktor penyebab dari pada perilaku. Dengan begitu dapat disadari bahwa pentingnya pelaksanaan P5 dalam membentuk karakter peserta didik. Pelaksanaan P5 bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis kurikulum merdeka menjadi urgen.

Agar tujuan diatas dapat tercapai, perlu mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain guru atau mentor, lingkungan, motivasi, dan sarana yang mendukung cepat atau lambatnya tumbuh kembang karakter peserta didik berdasarkan sejauh

² Saidaturrohmah, "Memahami P5-PPRA Dalam Kurikulum Merdeka."

mana faktor pembelajaran yang akan guru-guru lakukan nantinya agar dapat tersedia dan berfungsi sebaik yang mereka bisa.

Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penggalan data lebih dalam melalui kegiatan penelitian tentang tema kearifan lokal dan kewirausahaan, untuk mengadakan penelitian apakah terdapat “PELAKSANAAN P5 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BARITO UTARA”. Hal ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan P5 di MAN Barito Utara.

B. Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.
2. Mendiskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.

D. Signifikan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pendidikan di masa mendatang. Selain itu dapat dijadikan sebuah nilai tambah dalam pembentukan karakter peserta didik serta untuk pendidikan karakter dalam melaksanakan P5.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat memberi penulis pengetahuan baru mengenal pelaksanaan P5 di madrasah.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan pihak sekolah saat melaksanakan P5.
- c. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan menjadi acuan serta sumber referensi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji terkait pelaksanaan P5 di madrasah.

E. Definisi Operasional

1. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Yang dimaksud P5 disini ialah singkatan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan merupakan tindakan nyata yang bermaksud untuk menjawab atau menyelesaikan masalah penting di lingkungan sekitar. Profil pelajar Pancasila ialah upaya untuk menjelaskan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berfungsi sebagai pedoman guru untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan prosedur pendidikan lebih terarah.³ Dengan demikian implementasi P5 penulis maksud disini ialah pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.

³ Maila Huda Shofyana, Madya Giri Aditama, and Mohammad Andre Wibisana, "Application of P5 Based on Local Wisdom in ELT," *ELLITE: Journal of English Language Literature, and Teaching*, Vol. 9, No. 1, 2024, 11.

2. MAN Barito Utara

Penelitian ini dilakukan di MAN Barito Utara berlokasi di jalan Rajawali, No. 07, Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah 73811. Akses ke sekolah ini dapat dilakukan baik dengan kendaraan roda dua dan roda empat.⁴ Dengan merinci informasi tersebut, judul “Pelaksanaan P5 Di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara” dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang mencakup proses atau upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan P5 di MAN Barito Utara tersebut.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada tema kewirausahaan dan kearifan lokal pada dimensi Bergotongroyong dan Kreatif.

F. Penelitian Terdahulu

1. “Implementasi Keterampilan Belajar Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka dalam Proyek Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al - Falah Deltasari Sidoarjo” telah dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Zakiyatul Nisa mahasiswi prodi PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan P5 menjadi lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 yang berorientasi pada kurikulum merdeka. Langkah-langkah tersebut meliputi:

⁴ Tata Usaha Sekolah “Dokumen Sejarah Singkat, Visi dan Misi MAN Barito Utara,” 27 Juni 2024, MAN Barito Utara.

a) menilai kesiapan sekolah, b) mengidentifikasi tema-tema yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, c) mengidentifikasi tema-tema yang sesuai berdasarkan dengan lingkungan sekolah, d) mengalokasikan waktu, e) mengembangkan modul proyek, dan f) mengembangkan sub-elemen dan penilaian (baik sumatif maupun formatif).⁵

Penelitian yang akan dilakukan penulis ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan Zakiyatul Nisa, khususnya mengenai implementasi projek profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. peneliti ini juga menggunakan studi yang sama yaitu teknik kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menitikberatkan pada inisiatif pembelajaran untuk mengangkat profil pelajar Pancasila dalam rangka melaksanakan pembelajaran abad 21 yang berlandaskan pada kurikulum merdeka. Adapun dalam penelitian ini penulis akan berkonsentrasi pada pelaksanaan P5 pada tema kewirausahaan dan kearifan lokal dimensi bergotong royong dan kreatif pada peserta didik di MAN Barito Utara.

2. "Konsep Pelajar Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius di Era Milenial". Judul tesis yang ditulis oleh Samsul Arifin, mahasiswa magister prodi PAI, Program Pascasarjana UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri, Purwokerto, 2021.

⁵ Nisa', "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo."

Berdasarkan hasil penelitian, manusia Indonesia yang berbakti kepada agama, bangsa, dan negara diidealkan oleh profil pelajar Pancasila dari sudut pandang pendidikan Islam. Bertujuan agar generasi penerus bangsa Indonesia tumbuh menjadi manusia ideal. Oleh karena itu, dalam konteks ini karakter religius generasi bangsa dapat tercermin dalam karakter spiritual peserta didik. Dengan adanya pembinaan karakter, maka akan lahir generasi penerus yang mencintai agama, bangsa dan negaranya.⁶

Serupa dengan penelitian milik penulis, penelitian Samsul Arifin juga mengkaji gagasan karakter religius pada pendidikan Pancasila. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan teknik penelitian kepustakaan dengan istilah kajian kepustakaan. Adapaun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terfokus pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan dan kearifan lokal pada peserta didik di MAN Barito Utara dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”. Dikerjakan oleh Kirana Silkia Maulida, mahasiswi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Salatiga, 2022. Berdasarkan dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwasanya dengan menerapkan profil pelajar Pancasila selaras indikatornya, maka peserta didik akan lebih berkarakter sesuai dengan sila-sila Pancasila. Peran pendidik adalah motivator bagi semua didikannya, karena selain bertatap muka secara langsung dengan mereka, guru juga

⁶ Samsul, “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius di Era Milenial.”

harus banyak berinteraksi dengan peserta didik. Setiap warga sekolah berkontribusi dalam penguatan profil pelajar Pancasila.

Penelitian yang dikerjakan oleh Kirana Silkia Maulida mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dikerjakan penulis, khususnya tentang implementasi profil pelajar Pancasila. Metodologi penelitian yang dikerjakan oleh peneliti tersebut juga serupa, yaitu penggunaan pendekatan kualitatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada seluruh aspek profil pelajar Pancasila, adapun fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan dan kearifan lokal pada peserta didik di MAN Barito Utara.

G. Sistematika Penulisan

Guna menghasilkan pemahaman yang jelas dan secara menyeluruh terhadap riset ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab, adapun pembahasannya sebagai berikut:

BAB I membahas latar belakang masalah yang didalamnya ada faktor-faktor yang menentukan adanya masalah serta faktor-faktor yang menentukan seberapa penting suatu masalah tersebut diteliti. Selanjutnya pada sistematika penulisan yang didalamnya berisikan tentang struktur berbagai bagian yang terdapat pada skripsi ini secara jelas dan ringkas.

BAB II, dalam bab ini terdapat kajian teori dan kerangka berfikir. Adapun kajian teorinya yaitu P5, MAN Barito Utara serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan P5 di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.

BAB III, dalam bab ini terdapat beberapa sub bab berikut: jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan, dan teknik analisis data.

BAB IV, pada bagian ini akan membahas temuan penelitian serta pembahasan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti kemudian diinterpretasikan kedalam narasi yang akan dibahas dalam penelitian dengan menyertakan data sekunder yang didapat dari kajian pustaka yang berupa buku ataupun penelitian terdahulu.

BAB V, dalam bagian ini berisi tentang penguraian secara ringkas dan jelas dari hasil temuan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya oleh peneliti dan berkaitan dengan proses penelitian bagi peneliti selanjutnya.